BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah


Sebuah organisasi membutuhkan pemimpin yang memiliki karakteristik, dan salah satu pemimpin yang memiliki karakteristik seperti itu adalah kepemimpinan transformasional (Ngadiman et al., 2013). Avolio et al. (1999) mendefinisikan kepemimpinan transformasional adalah seorang pemimpin yang mampu membangkitkan motivasi bawahannya serta menggerakkan pengikutnya atas motivasi tersebut demi hasil kerja yang optimal. Humairah (2005) dalam penelitiannya menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional lebih cocok digunakan di rumah sakit dari pada gaya kepemimpinan transaksional, karena kepala ruangan memperlakukan perawat sebagai mitra yang juga harus bertanggung jawab
terhadap pekerjaan yang dijalankan sehingga meningkatkan keterampilan perawat dalam menjalankan tugas-tugasnya dan mengatasi setiap kesulitan yang ditemukan di lapangan.


Dalam industri rumah sakit, perawat merupakan karyawan lini depan yang lebih sering berinteraksi dengan pasien, sehingga kinerja perawat berperan penting pada keberhasilan sebuah rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan memuaskan bagi pelanggan. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan tidak hanya ditentukan oleh perilaku karyawan yang menjadi tugas sesuai deskripsi pekerjaannya (in role behavior), tetapi perilaku karyawan yang berada di luar deskripsi kerjanya (extra role behavior) juga mendukung berfungsiya suatu organisasi (Kartz dalam Robert & Hogan, 2002). Perilaku karyawan di luar tugas yang tercantum pada deskripsi pekerjaannya disebut Organ (1998) dengan organizational citizenship behavior (OCB).

Secara garis besar terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kemunculan OCB para karyawan, yaitu faktor dari dalam
diri individu dan faktor dari luar diri individu. Berdasarkan hasil penelitian, faktor dari luar individu yang mempengaruhi OCB adalah kepemimpinan transformasional (Wang et al., 2011), sedangkan faktor dari dalam individu yang berpengaruh terhadap OCB antara lain kecerdasan emosi (Riggio and Reichard, 2008), kepercayaan pada pemimpin (Schaubroeck et al., 2011). Faktor pertama yang memediase OCB yang dikaji dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional. Emosi merupakan suatu kondisi mental yang melibatkan aspek biologis, psikologis, maupun kecenderungan untuk bertindak (Goleman, 2007). Oleh karena itu, emosi akan berpengaruh terhadap pikiran dan tindakan individu. Kemampuan individu dalam mengelola emosi baik emosi yang muncul dari dirinya sendiri maupun dari orang lain disebut kecerdasan emosi. Faktor kedua yang memediase OCB yang dikaji dalam penelitian ini adalah kepercayaan pada pemimpin. Kepercayaan pemimpin adalah keadaan psikologis yang terdiri dari perilaku atau kehebatan menerima kerentanan seseorang yang didasarkan pada harapan positif dari interaksi atau perilaku orang lain (Rousseau et al., 1998). Menurut Whitener et al., (1998) seorang pemimpin adalah orang yang menanamkan tingkat kepercayaan karyawannya melalui perilaku yang baik dengan berpikiran hal itu sebagai tanggung jawab pekerjaannya.

Hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan OCB dengan dimediasi oleh kecerdasan emosional telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya (Irshad and Hasmi, 2014) dan hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional
dengan dimediasi oleh kepercayaan pada pemimpin telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya (Sarwar et al., 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan dua penelitian sebelumnya yaitu penelitian menurut Irshad and Hasmi, (2014); Sarwar et al., (2015), sehingga berdasarkan uraian mengenai fenomena permasalahan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PADA ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN PADA PEMIMPIN SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pertanyaan penelitian yang akan diajukan untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap Organizational citizenship behavior?

2. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kecerdasan emosi?

3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepercayaan pada pemimpin?

4. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap Organizational citizenship behavior?

5. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan pada pemimpin terhadap Organizational citizenship behavior?
6. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap Organizational citizenship behavior dengan dimediasi oleh kecerdasan emosi?

7. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap Organizational citizenship behavior dengan dimediasi oleh kepercayaan pada pemimpin?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang menjadi pokok permasalahan yang diangkat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap Organizational citizenship behavior

2. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kecerdasan emosi

3. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepercayaan pada pemimpin

4. Pengaruh kecerdasan emosi terhadap Organizational citizenship behavior

5. Pengaruh kepercayaan pada pemimpin terhadap Organizational citizenship behavior

6. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap Organizational citizenship behavior dengan di mediasi oleh kecerdasan emosi

7. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap Organizational citizenship behavior dengan di mediasi oleh kepercayaan pada pemimpin
1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, serta bagi pembaca, sehingga akan memperkaya khasanah pengetahuan. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan manfaat pada pengembangan Ilmu Manajemen pada umumnya, dan Manajemen Sumber Daya Manusia pada khususnya
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu tambahan referensi, masukan data ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya dan dapat menyumbangkan pemecahan atas permasalahan yang akan ditekuti.

2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan gambaran dan menambah pemahaman atas analisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap organizational citizenship behavior dengan kedercasan emocional dan kepercayaan pada pemimpin sebagai mediator
   b. Memberikan gambaran informasi tentang kepemimpinan transformasional, organizational citizenship behavior, kedercasan emocional dan kepercayaan pada pemimpin yang ada di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun, sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun.